

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

III.1.1 Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang selalu dipengaruhi variabel independen atau variabel bebas (x) disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat pada penelitian ini ialah Return Saham.

Return saham adalah imbalan yang didapatkan dari aktivitas investasi saham. Investor pasti memiliki harapan jika investasi keuangan yang dilakukan dalam bisnis tertentu akan menghasilkan keuntungan atau peningkatan yang signifikan dalam nilai perusahaan tempat mereka menanam modal.

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat diubah atau dimanipulasi oleh peneliti dan diperkirakan akan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen tanpa dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen adalah faktor yang dianggap menyebabkan perubahan pada variabel dependen.

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity merupakan faktor independen dalam penelitian ini yang menjelaskan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

1) Likuiditas (X_1)

Likuiditas diukur menggunakan CR. Current ratio, atau yang juga dikenal sebagai rasio lancar, adalah rasio keuangan yang dibutuhkan untuk mengevaluasi kesanggupan perusahaan atas pemenuhan kewajiban finansial dalam jangka pendek. Rasio ini mengukur perbandingan antara aset lancar (aktiva yang dapat diubah menjadi kas dalam waktu satu tahun) dengan kewajiban lancar (utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun).

2) Solvabilitas (X_2)

Solvabilitas atau Leverage dapat dihitung menggunakan DER. Rasio utang terhadap ekuitas merupakan sebuah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar jumlah utang yang digunakan oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan jumlah ekuitasnya. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa banyak perusahaan membiayai operasi mereka melalui utang dibandingkan dengan modal sendiri.

3) Profitabilitas (X_3)

Profitabilitas dapat dihitung menggunakan ROE. Return on Equity adalah rasio yang dimanfaatkan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan dana yang ditanamkan dalam investasi oleh para pemilik perusahaan (saham atau ekuitas) untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemilik.

III.1.2 Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini Return saham digunakan sebagai variabel dependen. Return saham dihitung dengan rumus relatif return yaitu sebagai berikut:

$$\text{Relatif Return} = \frac{P_t}{P_{t-1}}$$

b. Variabel Independen (X)

1. Pengukuran variabel likuiditas, peneliti memproksikan dengan Current Ratio (CR). CR adalah pengukuran antara aset lancar terhadap kewajiban lancar. Rumus dalam mencari CR adalah sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Pengukuran variabel solvabilitas, peneliti memproksikan dengan Debt to Equity (DER). DER yaitu pengukuran utang terhadap ekuitas. Rumus dalam mencari DER adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3. Pengukuran variabel profitabilitas, peneliti memproksikan dengan Return on Equity (ROE). Indikator keberhasilan manajemen secara keseluruhan dalam menciptakan laba dari ekuitas yang ada adalah rasio ROE. Semakin

besar pengembalian saham perusahaan, seharusnya semakin tinggi. Rumus dalam mencari ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}}$$

III.2 Penentuan Populasi dan Sampel

III.2.1 Populasi

Populasi mengacu pada berbagai individu atau objek yang peneliti pilih untuk dipelajari dan digunakan sebagai dasar temuan mereka (Sugiyono, 2017 p. 80). Terdapat 23 perusahaan yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) di industri kesehatan antara tahun 2017 dan 2021 merupakan populasi untuk penelitian ini.

III.2.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sampel yang representatif yang diambil dari subset populasi penelitian. *Probability sampling* merupakan metode yang dimanfaatkan untuk memilih sampel penelitian. Dengan *probability sampling*, tidak semua anggota populasi benar-benar mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Purposive sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi anggota populasi secara akurat. Teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu disebut *Purposive sampling*. Perusahaan berikut memenuhi persyaratan untuk dimasukkan dalam sampel penelitian:

1. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan sektor kesehatan yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2017-2021.

III.3 Teknik Pengumpulan Data

III.3.1 Jenis Data

Laporan keuangan tahunan perusahaan di bidang kesehatan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2021 merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

III.3.2 Sumber Data

Catatan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI), website resmi perusahaan, serta rujukan jurnal nasional dan internasional menjadi sumber data penelitian ini.

III.3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan

Studi literatur untuk proyek ini termasuk membaca, menganalisis, dan meneliti buku dan majalah yang berisi berbagai perspektif ahli dan relevan dengan topik yang dibahas.

b. Dokumentasi

Taktik ini mengumpulkan data dengan menilai catatan atau laporan terkini. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan dari tahun 2017 hingga 2021.

III.4 Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis regresi data panel digunakan dalam penelitian ini bersama dengan aplikasi Microsoft Excel 2019 dan E-Views 12 sebagai alat analisis. Data panel adalah jenis format data yang digunakan untuk analisis regresi data panel (Zulfikar, 2019).

III.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Saat menggambarkan data yang telah didapatkan dengan menggunakan rata-rata, nilai tengah, standar deviasi, nilai maksimin, dan nilai minimum, statistik deskriptif digunakan. Rata-rata dapat digunakan untuk menentukan ukuran rata-rata populasi perkiraan sampel. Menghitung dispersi rata-rata sampel menggunakan standar deviasi sangat membantu. Angka populasi terendah dan maksimum diamati dengan menggunakan metode maksimum-minimum.

III.4.2 Analisis Regresi Data Panel

Data panel, atau data gabungan, adalah jenis kumpulan data yang menggabungkan informasi dari berbagai sumber. Data deret waktu mengacu pada data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu, seperti data keuangan yang dikumpulkan setiap tahun dari 2017 hingga 2021. Di sisi lain, data cross-sectional

mengacu pada data yang dikumpulkan dari entitas yang berbeda, seperti informasi keuangan dari perusahaan kesehatan yang berbeda. Dengan menggabungkan kedua jenis data ini, para peneliti dapat membuat data panel, yang memberikan pandangan komprehensif tentang variabel-variabel yang diminati di seluruh waktu dan entitas yang berbeda. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih kuat dan wawasan tentang pola dan hubungan dalam kumpulan data.

Model persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \mu_{it}$$

Keterangan :

- Y_{it} = Return Saham
- X_1 = Rasio Likuiditas (CR)
- X_2 = Rasio Solvabilitas (DER)
- X_3 = Rasio Profitabilitas (ROE)
- β = Konstanta
- i = Objek Persusahaan Sektor Kesehatan
- μ = Error Term

Ada tiga metodologi berbeda untuk analisis regresi data panel: common efek, efek tetap, dan random efek. Pilih strategi yang paling efektif dari ketiganya. Teknik analisis regresi data panel terbaik ditentukan dengan menggunakan Likelihood Ratio Test (Common Effect Model berlawanan Fixed Effect Model dan Hausman Test (Fixed Effect Model berlawanan Random Effect Model) dan Langrange Multiplier Test.

1) Common Effect Model

Teknik pooled least square yang menggabungkan data time series dan data cross section untuk mengestimasi data merupakan pendekatan yang paling mudah untuk menentukan estimasi model regresi data panel. Persamaan model universal dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_j X_{jit} + \epsilon_{it}$$

2) Fixed Effect Model

Estimasi model FEM dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV). Pendekatan LSDV untuk mengestimasi menggunakan variabel dummy untuk memperhitungkan variasi dalam nilai intersep yang disebabkan oleh pergeseran unit. Dalam FEM, persamaan regresi

terlihat seperti ini:

$$Y_{it} = \beta_0it + \beta_1X_{1it} + \beta_2X_{2it} + \dots + \beta_jX_{jit} + \varepsilon_{it}$$

3) Random Effect Model

Kesalahan atau residual dalam model efek acak (REM) memperhitungkan perbedaan karakteristik unit dan periode waktu. Kesalahan acak dalam REM harus dibagi menjadi kesalahan gabungan dan kesalahan untuk periode karena unit dan periode waktu mungkin berkontribusi pada pembangkitan kesalahan. Dalam REM, persamaan untuk model regresi berbunyi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0it + \beta_1X_{1it} + \beta_2X_{2it} + \dots + \beta_jX_{jit} + \varepsilon_{it} + (\mu_i + \varepsilon_{it})$$

Model optimal untuk memahami kejadian yang diteliti akan dipilih dengan menggunakan berbagai teknik. Uji Chow (Uji Terbatas F), Uji Hausman, dan Uji Pengali Lagrange adalah contoh metodologi pengujian.

a. Uji Chow

Teknik pengujian ini digunakan untuk memilih antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM) yang akan bekerja paling baik. Rumus untuk menghitung hasil tes Chow, sebagai berikut.

$$F \text{ hitung} = \frac{\frac{(SSE_1 - SSE_2)}{(n-1)}}{\frac{SSE_2}{(nt-n-k)}}$$

Keterangan:

SSE_1 = Sum square error dari CEM

SSE_2 = Sum square error dari FEM

n = Total jumlah perusahaan

nt = Total cross section x Total time series

k = Total variabel bebas

Hipotesis nol berdasarkan Uji chow, yaitu:

H_0 : Common Effect Model (CEM)

H_1 : Fixed Effect Model (FEM)

Didasarkan kepada nilai probabilitas, tingkat keyakinan $\alpha = 5\%$, pedoman dalam mengambil keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, bahwa metode Common Effect Model digunakan untuk teknik estimasi

2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa metode Fixed Effect Model digunakan untuk teknik estimasi

b. Uji Hausman

Teknik pengujian ini digunakan untuk memilih metode terbaik antara Fixed Effect Model (FEM) dengan Random Effect Model (REM). Berikut ini adalah rumus untuk mendapatkan nilai uji Hausman :

$$M = (\beta - b)(M_0 - M_1)^{-1}(\beta - B) \approx X^2(K)$$

Keterangan:

β = vektor untuk statistik variabel FE

b = vektor untuk statistik variabel RE

M_0 = matriks kovarian untuk dugaan FEM

M_1 = matriks kovarian untuk dugaan REM

Hipotesis Uji Hausman yaitu :

H_0 = REM

H_1 = FEM

Didasarkan kepada nilai probabilitas, tingkat keyakinan $\alpha = 5\%$, pedoman dalam mengambil keputusan sebagai berikut:

1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, bahwa metode Random Effect Model digunakan untuk teknik estimasi

2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa metode Fixed Effect Model digunakan untuk teknik estimasi

c. Uji Langrange Multiplier

Uji langrange multiplier memiliki fungsi untuk menyeleksi metode terbaik diantara pendekatan Common Effect Model (CEM) dan Random Effect Model (REM) dengan menggunakan rumus :

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_{n_1} = n(TEL)2}{\sum_{n_1} = 1 \sum_{t=1}^T e^{2it} - 1} - 1 \right]^2$$

Keterangan :

n = Jumlah Perusahaan

t = Total periode waktu

e = Residual metode CE

Hipotesis dalam uji lagrange multiplier, yaitu:

H_0 = CEM

Ridwan, 2023

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Manajemen

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

$H_1 = \text{REM}$

Didasarkan kepada nilai probabilitas, tingkat keyakinan $\alpha = 5\%$, pedoman dalam mengambil keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, bahwa metode Common Effect Model digunakan untuk teknik estimasi
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa metode Random Effect Model digunakan untuk teknik estimasi

III.4.3 Uji Hipotesis

Untuk menarik kesimpulan dari temuan analisis data, dilakukan pengujian hipotesis. Aplikasi E-Views versi 12 digunakan untuk melakukan uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk pengujian hipotesis penelitian ini.

III.4.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial adalah pendekatan analitik yang membantu untuk mengkonfirmasi kebenaran hipotesis dan menyelesaikan masalah yang diangkat. Tujuan uji t adalah untuk menunjukkan bahwa (X_1 , X_2 , dan X_3) semuanya memiliki pengaruh parsial yang signifikan secara statistik terhadap Y.

Didasarkan kepada nilai probabilitas, tingkat keyakinan $\alpha = 5\%$, pedoman dalam mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. Likuiditas terhadap return saham:
 - $H_0: \beta_2 = 0$, likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham.
 - $H_a: \beta_2 \neq 0$, likuiditas berpengaruh terhadap return saham.
- b. Solvabilitas terhadap return saham
 - $H_0: \beta_3 = 0$, solvabilitas tidak mempunyai berpengaruh terhadap return saham.
 - $H_a: \beta_3 \neq 0$, solvabilitas berpengaruh terhadap return saham.
- c. Profitabilitas terhadap return saham:
 - $H_0: \beta_1 = 0$, profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham.
 - $H_a: \beta_1 \neq 0$, profitabilitas berpengaruh terhadap return saham.

Beberapa karakteristik dibawah ini yang digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis, yaitu:

- a. Pengambilan keputusan yang didasarkan atas perbandingan dari nilai t-hitung dan t-tabel, ialah sebagai berikut:
 - 1) Apabila nilai t-hitung $>$ t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak

dan H_a diterima yang berarti berpengaruh.

- 2) Apabila nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh.
- b. Pengambilan keputusan yang didasarkan atas nilai probabilitas atau signifikansi, ialah sebagai berikut:
- 1) Apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh.
 - 2) Apabila nilai signifikansi < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh.

III.4.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan statistik R-square, kita dapat memperkirakan dan memvisualisasikan pengaruh total (bersamaan) dari faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Nilai R square berkisar antara 0 sampai 1, yang menunjukkan sejauh mana nilai variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi nilai variabel terikat.